

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (RISK PROFILE
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING AND CAPITAL) PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. PERIODE 2017-2021**

*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile Good Corporate
Governance, Earning And Capital) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode
2017-2021*

Nadia Aulia Putri¹, Efa Irdhayanti², Ahmadi³

^{1,2,3}Prodi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
Jl. Parit Derabak – Kubu Raya
Penulis Korespondensi, email : nadiauliaputrii1609@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2017-2021, dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode berdasarkan penilaian dari perhitungan masing-masing indikator. Pertama penilaian *Risk Profile* menggunakan rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dimana rasio NPL periode 2017-2021 mendapat kategori sangat sehat, sedangkan rasio LDR periode 2017-2021 mendapat kategori sehat. Kedua penilaian *Good Corporate Governance* menggunakan hasil *Self Assessment* secara keseluruhan pada periode 2017-2021 mendapatkan kategori sehat. Ketiga penilaian *Earnings* menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) yang mana dalam penilaian ini untuk ROA dan NIM periode 2017-2021 mendapat kategori sangat sehat. Keempat penilaian *Capital* menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan pada periode 2017-2021 berdasarkan CAR mendapatkan kategori sangat sehat. Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2017 hingga tahun 2021 tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mendapatkan peringkat komposit 1 dengan kriteria "Sangat Sehat".

Kata kunci, Pendapatan, Permodalan, Profil Risiko, : Tata Kelola Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine the level of bank health at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the 2017-2021 period, using the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital) method. This type of research is descriptive with a qualitative approach. This research uses a method based on an assessment of the calculation of each indicator. First, the Risk Profile assessment uses the Non Performing Loan (NPL) and Loan To Deposit Ratio (LDR) financial ratios, where the NPL ratio for the 2017-2021 period is in the very healthy category, while the LDR ratio for the 2017-2021 period is in the healthy category. Both Good Corporate Governance assessments using the overall Self Assessment results for the 2017-2021 period received the healthy category. The three Earnings assessments use Return On Assets (ROA) and Net Interest Margin (NIM), which in this assessment for ROA and NIM for the 2017-2021 period are in the very healthy category. The four Capital assessments use the Capital Adequacy Ratio (CAR) and in the 2017-2021 period based on CAR, they get a very healthy category. Based on the results of the analysis, it can be concluded that from 2017 to 2021 the health level of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk received a composite rating of 1 with the criteria "Very Healthy".

Keywords : Capital, Earnings, Good Corporate Governance, Risk Profile

PENDAHULUAN

Bank Rakyat Indonesia atau yang di singkat BRI, merupakan perseroan terbatas yang beroperasi dalam bidang perbankan. BRI dikenal sebagai bank “*plat merah*” terbesar yang dimiliki *oleh* pemerintah Indonesia. Adapun tujuan Bank BRI adalah untuk menjadi pilihan utama dalam transaksional perbankan, setiap tahunnya BRI selalu mengeluarkan dana lebih untuk pinjaman kredit. Namun pada kenyataannya ternyata di BRI terdapat permasalahan yang cukup menyedot perhatian terlebih pada kredit yang diberikan, seperti yang terlihat pada tingkat kemacetan kredit BRI yang terus-terusan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan setiap data yang telah berhasil dikumpulkan dan dibuat tabulasi datanya yang selanjutnya dideskripsikan dengan *uraian* yang jelas tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono 2017).

Sedangkan yang di maksud dengan pendekatan kualitatif yaitu sebuah cara ataupun langkah - langkah yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi, dan data yang diperoleh cenderung kualitatif, serta analisis data bersifat induktif, selain itu hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, keunikan dan menemukan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Risk Profile

- Non Performing Loan

Hasil penilaian data dari rasio NPL (*Non Performing Loan*) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 5 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2017 nilai NPL sebesar 1,10%, pada tahun 2018 nilai NPL sebesar 1,17%, pada tahun 2019 nilai NPL meningkat sebesar 1,31%, pada tahun 2020 nilai NPL mengalami penurunan menjadi sebesar 1,30%, dan pada tahun 2021 nilai NPL meningkat kembali menjadi sebesar 1,80%.

- Loan To Deposit Ratio

Hasil penilaian data dari Rasio LDR, menunjukan bahwa nilai LDR pada tahun 2017 sebesar 88,18%, pada tahun 2018 nilai LDR sebesar 89,58% mengalami peningkatan sebesar 1,4% dari tahun 2017, hal ini bisa saja disebabkan karena peningkatan pertumbuhan kredit yang tidak disertai pertumbuhan DPK yang memadai. Pada tahun 2019 nilai LDR sebesar 88,86% atau mengalami penurunan sebesar 0,72% dari tahun 2019, tahun 2020 nilai LDR sebesar 81,18% atau mengalami penurunan sebesar 4,70% dari tahun 2019, tahun 2021 nilai LDR 83,89% atau mengalami penurunan sebesar 0,29% dari tahun 2020.

2. Good Corporate Governance

Hasil penilaian sendiri (*Self Assessment*) tentang pelaksanaan GCG di atas, terlihat bahwa pada tahun 2017-2021 nilai GCG meningkat dengan mendapat peringkat 2 dengan kategori

sehat. Artinya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada tahun 2017-2021 telah terlaksana dengan baik.

3. Earning

- Return On Assets

Hasil perhitungan rasio ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2021 selalu mengalami penurunan. Pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 3,28%, pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 3,22%, pada tahun 2019 nilai ROA sebesar 3,06%, pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 1,86%, pada tahun 2021 nilai ROA mengalami kenaikan menjadi 3,44%. Dari penurunan nilai ROA tersebut, terlihat bahwa nilai ROA yang semakin kecil menunjukkan bahwa laba sebelum pajak yang diperoleh semakin kecil sementara total aset meningkat, yang artinya bank kurang mampu dalam mengelola asetnya dengan baik untuk memperoleh laba. Meskipun nilai ROA dalam 5 tahun terakhir selalu mengalami penurunan.

- Net Interest Margin

Hasil perhitungan rasio NIM diatas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2021 selalu mengalami penurunan dan peningkatan. Dimana pada tahun 2017 nilai NIM sebesar 10,16%, pada tahun 2018 nilai NIM sebesar 9,53%, pada tahun 2019 nilai NIM sebesar 9,31%, pada tahun 2020 nilai NIM naik menjadi sebesar 9,92 dan pada tahun 2021 NIM lebih meningkat lagi menjadi 11,47%.

4. Capital

- Capital Adequacy Ratio

Hasil penilaian rasio CAR pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021 terlihat bahwa nilai CAR pada tahun 2017 sebesar 22,96%, pada tahun 2018 nilai CAR sebesar 21,35%, pada tahun 2019 nilai CAR sebesar 22,77%, pada tahun 2020 nilai CAR sebesar 21,17% dan pada tahun 2021 nilai CAR sebesar 27,16%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat disimpulkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021, secara keseluruhan dapat dikatakan bank yang sangat sehat dengan memperoleh peringkat komposit 1, sehingga bank dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh buruk terhadap perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrialdy, R. M., Suropto, & Supriyanto (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* pada Bank Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 Analysis of Bank Soundness by Using the *Risk Profile*, *Good Corpor*. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1, 104-111.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budisantoso, T., dan Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Hidayat, M. M., Suherman, U. D., & Syafri, H. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Berdasarkan Metode Rgec. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 23-32.
<https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10051>
- Kansil, K., Pelleng, F. A. O., & Rogahang, J. J. (2020). Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Kesehatan Bank Rakyat Indonesia dengan Metode Rgec. *Productivity*, 1(3), 291-296.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawunaiali Pres.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, S. (2011). *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta:BPFE.
- Kusumawardani, A. (2014). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC Pada PT. Bank XXX Periode 2008-2011. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(3).
- Lestari, R. F., & Ardiansyah, E. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2015-2020 dengan Pendekatan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 76-84.
- PBI No.5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- PBI No.7/3/PBI/2005 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
- PBI.No.13/01/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- PBI No.14/15/PBI/2012 Tanggal 24 Oktober 2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- PBI. No.15/12/PBI/2013 Tanggal 12 Desember 2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Permana, A. B., (2012). "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS Dan Unesa, Metode RGEC." *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Refmasari, Aga, V. dan Setiawan, N. (2014). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC Dengan Cakupan Risk Profile, Earnings, dan Capital Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*. *Jurnal Profita* 2014 Universitas Negeri Yogyakarta, 2(1) h:41-54.
- Rivai, V. dkk. (2012). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saparinda, W. R., (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Empiris Pada Bank BRI Tahun 2015-2019). *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3(2), 81-95.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Lampiran.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.11/16/DPNP/2009 Perihal Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

